

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI SMA N 1 MLATI

Vina Aliyyah Alfandari¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Nur Rahmawati Sholihah³
Program Studi Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Email: vinaaliyyah.ar@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok rentan yang berada pada fase perkembangan yang dimana situasi ini sulit dalam kehidupan mereka, mereka mulai menjelajahi identitas, eksplorasi diri, dan interaksi sosial. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam fase ini adalah eksplorasi seksualitas. Namun, ketika perilaku seksualitas tersebut tidak diimbangi dengan pengetahuan yang memadai tentang kesehatan reproduksi yang sehat, maka dapat menyebabkan dampak negatif yang serius, seperti penularan Penyakit Menular Seksual (PMS), kehamilan remaja, dan masalah kesehatan reproduksi lainnya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas pada remaja di SMA N 1 Mlati.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *observasional* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu 65 responden.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan nilai pengetahuan baik sebanyak 44 (67,7), cukup 21 (16,9 %), kurang 34 (15,4 %) responden. Hasil Uji *Chi-Square* yang dibaca pada *continuity correction* diperoleh nilai $p=0,060$ dimana nilai $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p=0,060 < \alpha=0,05$

Kesimpulan: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas remaja di SMA N 1 Mlati

Kata Kunci: Pengetahuan Kespro, Perilaku Seks Bebas

¹Mahasiswa Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3}Dosen Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE AND RISKY SEXUAL BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS AT SMA N 1 MLATI

Vina Aliyyah Alfandari¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Nur Rahmawati Sholihah³
Undergraduate Midwifery Program, Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

Email: vinaaliyyah.ar@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescents are vulnerable group undergoing significant developmental changes, including the exploration of identity, self-concept, and social interactions. A critical aspect of this phase relates to sexual exploration, where inadequate knowledge about healthy reproductive health can lead to severe consequences, such as sexually transmitted diseases (STDs), teenage pregnancy, and other reproductive health issues.

Objective: This research was performed to examine the relationship between reproductive health knowledge and engagement in risky sexual behavior among adolescents at SMA N 1 Mlati.

Method: This quantitative research employed observational analytic design with a cross-sectional method. Research samples were 65 purposively selected respondents.

Results: The research found that 44 respondents (67.7%) had good knowledge, 21 (16.9%) had sufficient knowledge, and 34 (15.4%) had inadequate knowledge of reproductive health. The Chi-Square Test with continuity correction yielded a p-value of $0.060 < \alpha = 0.05$

Conclusion: No significant relationship was found between reproductive health knowledge and risky sexual behavior among adolescents at SMA N 1 Mlati.

Keywords: Knowledge, Reproductive Health, Risky Sexual Behavior

¹Undergraduate Student of Midwifery Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3}Lecturers of Undergraduate Midwifery Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta